

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran obyek penelitian

a. Profil Sekolah

SMP Negeri 10 Semarang adalah lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah pertama yang berstatus negeri lokasinya berada di Jl. Menteri Supeno. No.1, Semarang, Jawa Tengah. SMP Negeri 10 Semarang sudah terakreditasi A. Berikut ini adalah profil satuan pendidikan SMPN 10 Semarang:

NPSN	: 20328840
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 008f/U/1975
Tanggal SK Pendirian	: 1975-01-17
SK Izin Operasional	: 0088F/U/1975
Tanggal SK Izin Operasional	: 1975-01-17

b. Analisis Konteks

SMP Negeri 10 Semarang merupakan sekolah negeri yang ada di kota Semarang, peneliti melakukan riset tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII. SMP Negeri 10 Semarang menyediakan beberapa fasilitas untuk memenuhi kenyamanan pendidik dan peserta didik, diantaranya:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang perpustakaan
- 3) Ruang laboratorium
- 4) Ruang praktik
- 5) Ruang pimpinan
- 6) Ruang pendidik
- 7) Ruang ibadah
- 8) Ruang UKS
- 9) Ruang toilet
- 10) Ruang gudang
- 11) Ruang sirkulasi
- 12) Ruang bermain/ olahraga

- 13) Ruangan Tata Usaha
- 14) Ruangan konseling
- 15) Ruangan OSIS
- 16) Ruangan bangunan

SMP Negeri 10 Semarang memiliki pendidik berjumlah 38 orang, terdiri dari tenaga pendidik laki-laki ada 8 orang dan tenaga pendidik perempuan ada 30 orang, dan jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas 7 sampai kelas 9 berjumlah 748 peserta didik.

c. Visi Sekolah

Visi sekolah Menengah pertama Negeri 10 Semarang adalah unggul dalam prestasi akademik, non akademik berdasarkan imtaq dan iptek serta berbudaya lingkungan.

d. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan standar isi dalam SNP
- 2) Mewujudkan sekolah yang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang menguasai teknologi informasi
- 3) Mewujudkan sekolah yang secara konsisten melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian secara berkesinambungan dan menyeluruh
- 4) Mewujudkan sekolah dengan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi
- 5) Mewujudkan sekolah yang selalu meningkatkan mutu lulusan
- 6) Mewujudkan sekolah dengan budaya Manajemen Berbasis Sekolah dalam setiap aktivitasnya
- 7) Membentuk kepribadian warga sekolah yang berbudi pekerti luhur didasari iman dan taqwa
- 8) Mewujudkan sekolah sebagai sarana pendidikan yang bersih dan rindang

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti sebelumnya meminta pendapat ahli kepada ibu Tin Rahayu, S.Pd selaku pengajar pendidik IPS di kelas VII,

selanjutnya peneliti menguji cobakan kepada peserta didik, soal pilihan ganda yang sudah dipelajari. Peneliti meminta bantuan kepada sebagian peserta didik kelas VII A sebanyak 25 orang untuk mengisi soal, langkah terakhir peneliti mengukur uji validitas soal dengan menggunakan bantuan excel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Validitas Soal Pilihan Ganda

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,6466	0,396	Valid
2	0,4723	0,396	Valid
3	0,4358	0,396	Valid
4	0,7147	0,396	Valid
5	0,0844	0,396	Tidak valid
6	0,1329	0,396	Tidak valid
7	0,4859	0,396	Valid
8	0,5997	0,396	Valid
9	0,4904	0,396	Valid
10	0,1504	0,396	Tidak valid
11	0,4904	0,396	Valid
12	0,5188	0,396	Valid
13	-0,0074	0,396	Tidak Valid
14	0,4480	0,396	Valid
15	-0,0523	0,396	Tidak valid
16	0,4024	0,396	Valid
17	0,5151	0,396	Valid

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
18	0,5109	0,396	Valid
19	0,4726	0,396	Valid
20	0,5788	0,396	Valid
21	0,5576	0,396	Valid
22	0,5188	0,396	Valid
23	0,4424	0,396	Valid
24	0,5931	0,396	Valid
25	0,5134	0,396	Valid

Sumber Data: Excel yang diolah 2023

Pada hasil perhitung validitas soal pilihan ganda diketahui bahwa dari 25 pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan no 5,6,10,12 dan 13 yang tidak valid dikarenakan r hitung lebih kecil dari pada r tabel sedangkan validitas 20 butir soal lainnya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur uji Reliabilitas instrumen soal peneliti menggunakan bantuan excel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Reliability

Variabel	Cronbach'Alpha	Keterangan
Reliabilitas soal	0,8049	Reliabel

Sumber Data: olah data excel 2023

Bedasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Reliabilitas soal dikatakan reliabel karena nilai alpa cronbach > 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 24.0 uji *kolmogrov-smirnov*, uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a				
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df
HASIL_BELAJAR	KELAS EKSPERIMEN PRETEST	.141	31	.122	.933	31
	KELAS EKSPERIMEN POSTTEST	.146	31	.090	.961	31
	KELAS KONTROL PRETEST	.152	31	.067	.910	31
	KELAS KONTROL POSTTEST	.156	31	.052	.939	31

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar diambil dari IBM SPSS Statistics 24.0 tahun 2023

Berdasarkan keterangan tabel diatas uji normalitas, hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dapat diketahui nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,122 > 0,05$ dan nilai *posttest* sebesar $0,090 > 0,05$, dan nilai *pretest* kelas kontrol sebesar $0,067 > 0,05$ dan nilai *posttest* sebesar $0,052 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 24.0 dengan uji *levене statistic*, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians data homogen atau tidak.

Tabel 4.4
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR IPS	Based on Mean	.325	1	60	.571
	Based on Median	.397	1	60	.531
	Based on Median and with adjusted df	.397	1	59.99 5	.531
	Based on trimmed mean	.399	1	60	.530

Gambar diambil dari IBM SPSS Statistics 24.0 tahun 2023

Berdasarkan keterangan diatas uji homogenitas hasil belajar *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,571 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol dapat bervariasi homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar internet terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang.

Untuk menjawab hipotesis rumusan masalah pertama pada penelitian ini dengan output IBM SPSS 24.0 *paired sample t test*:

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang.

Tabel 4.5
Output IBM SPSS 24.0 paired sample t test
Gambar diambil dari IBM SPSS Statistics 24.0 tahun 2023

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest_eksperimen - posttest_eksperimen	-9.355	4.786	.860	-11.110	-7.599	-10.884	30	.000
pretest_kontrol - posttest_kontrol	-9.839	7.128	1.280	-12.453	-7.224	-7.685	30	.000

Pada perhitungan tabel *paired differences* Ho ditolak karena Ha diterima nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung $10,884 > t$ tabel $2,228$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Uji bagaimana hasil pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang.

Untuk menjawab hipotesis rumusan masalah kedua pada penelitian ini dengan output IBM SPSS 24.0 *paired sample t test*:

Ha: ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar atau yang tidak diberikan perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Ha: ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar atau yang tidak diberikan perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Tabel 4.6
Output IBM SPSS 24.0 paired sample t test
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelas_ekperimen_pretest	71.29	31	7.524	1.351
	kelas_eksperimen_posttest	80.65	31	7.718	1.386
Pair 2	kelas_kontrol_pretest	60.65	31	7.825	1.405
	kelas_kontrol_posttest	70.48	31	8.402	1.509

Gambar diambil dari IBM SPSS Statistics 24.0 tahun 2023

Pada perhitungan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* kelas eksperimen sebelum memanfaatkan internet sebagai sumber belajar mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71.29 dan nilai *posttest* kelas eksperimen setelah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80.65. Pada perhitung kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional *pretest* nilai rata-rata sebesar 60.65 dan nilai *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai 70.48. Artinya ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta

didik yang mendapat perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar lebih besar disbanding dengan kelas kontrol.

C. Pembahasan

Perkembangan teknologi internet dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan mengenai topik bahwa internet merupakan sumber berbagai jenis informasi di dunia. Internet memberikan motivasi belajar yang lebih untuk mencapai hasil belajar yang baik. Jadi dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet membantu siswa untuk meningkatkan keterampilannya. Siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi melalui internet, sehingga dapat memberikan informasi yang mereka butuhkan sebagai sumber pengetahuan untuk memotivasi mereka belajar dengan baik dan meningkatkan hasil belajar.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang. Langkah pertama sebelum melakukan *pretest* dan *posttest* peneliti mengajar materi pembelajaran seperti biasa dengan pembelajaran metode konvensional dengan dua kelas yang sama, selanjutnya untuk mengukur kemampuan awal peserta didik peneliti memberikan soal pretest 20 soal pilihan ganda. Langkah kedua peneliti memberikan perlakuan yang berbeda kepada kelas VII C (kelas eksperimen) dan kelas VII D (kelas kontrol) pada kelas VII C (kelas eksperimen) peneliti memberikan perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, dalam proses pembelajaran peneliti memancing peserta didik untuk mencari contoh pada materi yang sedang diajarkan dengan mencari atau *surfing* contoh materi dengan menggunakan internet. Tahap selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah empat orang, peserta didik diberikan *smartphone* untuk mengkoneksikan jaringan ke internet kegiatan seperti dengan *Browsing* mencari materi yang ada di web, *google*, *youtube*,

²⁰ Kholis dkk., “Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Akuntansi Di Sekolah SMK The Effect of Internet Use and Learning Motivation on Learning Outcomes of Accounting Students at Vocational.”(*Jurnal of Education, Humaniora and Social Sciences JEHSS* 4) No 4 (2022): 2640.

Searching pencarian sumber bahan belajar seperti *link* yang berupa *web* dan *e-book*, *Resourcing* peserta didik mencari materi di internet untuk sumber bahan ajar dan *Communication* (komunikasi) peserta didik mengirimkan tugasnya di *whatsapp* kelas, masing-masing kelompok mencari materi dan mendiskusikan materi yang sudah diajarkan, peneliti juga mengawasi situs-situs yang dibuka oleh peserta didik. Sedangkan pembelajaran di kelas VII D (kelas kontrol) diberikan perlakuan yang berbeda dengan tidak memberikan internet dalam proses pembelajarannya, metode yang digunakan menggunakan metode konvensional di kelas VII D (kelas kontrol). Adapun suasana pembelajaran yang masih monoton dan kurang aktif, sebaliknya pada kelas VII C (kelas eksperimen) suasana pembelajaran yang lebih hiperaktif untuk bertanya. Setelah melakukan perlakuan langkah selanjutnya memberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir kepada kedua kelas yang telah diajarkan untuk mengetahui hasil akhir bentuk soal *posttest* sama dengan soal *pretest* yakni 20 soal pilihan ganda.

Hal ini sama dengan penelitian jurnal yang berjudul “pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X TKJ Negeri 7 pekanbaru” yang ditulis oleh Asmarul Azizah. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan nilai KKM yang semula 50 % pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik menjadi 94,44 % yang telah mencapai nilai KKM. Penelitian dari jurnal lain yang ditulis oleh Nindian Sari yaitu “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil dan Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas X MAN 3 Aceh Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik MAN 3 Aceh karena adanya peningkatan 26,31 yang dilihat dari nilai *posttest* rata-rata nilai eksperimen sebesar 67,50 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 53,44.

Penelitian lainnya yang sama dengan penelitian ini yaitu penelitian skripsi” Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah”. yang ditulis oleh Ninik Hidayati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil korelasi *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Penggunaan Internet terhadap

Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. Penelitian dari skripsi lainnya “Dampak Media Internet Terhadap Minat Belajar Pada Peserta Didik Taman Baca Desa Keta Kabupaten Seram Bagian Provinsi Maluku” yang ditulis oleh Haris Rumain. Hasil penelitian pada wawancara mengungkapkan bahwa media internet sangat membantu proses belajar peserta didik dengan mudah dalam mengakses berbagai informasi sebagai alat bantu bahan komunikasi, mencari informasi dengan penggunaan media internet dalam membantu proses belajar.

1. Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang?

Rumusan masalah yang pertama pada penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang. Untuk menjawab hipotesis tersebut peneliti menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan IBM SPSS 24.0 menghasilkan nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal dan nilai t hitung $10,884 > t$ tabel $2,228$ berdasarkan hasil tabel nilai distribusi t yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* dapat disimpulkan pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS terdapat pengaruh yang signifikan karena H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Hasil pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang?

Rumusan masalah yang kedua pada penelitian ini adalah hasil pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang. Hasil belajar *pretest* pada kelompok eksperimen kelas VII C yang tidak diberikan perlakuan, mendapatkan penilaian sangat baik yaitu 0 peserta didik, penilain baik 2 peserta didik, penilaian cukup 12 peserta didik, penilaian kurang baik 17 peserta didik. Nilai *pretest* kelas VII C (kelas eksperimen) rata-rata nilai (*mean*) sebesar

71,29 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. sedangkan hasil belajar *posttest* pada kelompok eksperimen kelas VII C yang sudah diberikan perlakuan, mendapatkan penilaian sangat baik yaitu 2 peserta didik, penilain baik 10 peserta didik, penilaian cukup 15 peserta didik, penilaian kurang baik 4 peserta didik, Nilai *posttest* kelas VII C (kelas eksperimen) yang sudah mendapatkan perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar medapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,65 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Hasil belajar *pretest* pada kelompok kontrol kelas VII D yang tidak diberikan perlakuan, mendapatkan penilaian sangat baik yaitu 0 peserta didik, penilain baik 0 peserta didik, penilaian cukup 4 peserta didik, penilaian kurang baik 27 peserta didik. Nilai *pretest* pada kelas VII D (kelas kontrol) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60,65 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75. Sedangkan hasil belajar *posttest* pada kelompok kontrol kelas VII D yang tidak diberikan perlakuan, mendapatkan penilaian sangat baik yaitu 0 peserta didik, penilain baik 1 peserta didik, penilaian cukup baik 13 peserta didik, penilaian kurang baik 17 peserta didik. Nilai *posttest* pada kelas VII D (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,48 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85.

kelas eksperimen dan kelas kontrol memberikan pengaruh yang sigifikan, Perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas VII D (kelas kontrol) *pretest* 60,65 dan *posttest* nilai rata-rata sebesar 70,48. Sedangkan pada kelas VII C (kelas eksperimen) *pretest* sebelum mendapatkan perlakuan nilai rata-rata 71,29 dengan adanya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar *posttest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,65 dengan kriteria interval penilaian kategori cukup yaitu 75-83 di SMP Negeri 10 Semarang. Maka dapat disimpulkan artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.